

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
(AMAN)**

LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



Pengurus Besar Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (PB AMAN)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PENGURUS BESAR
ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT ON

THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS
PENGURUS BESAR
ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
(AMAN)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Rainny Situmorang	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A Tebet Timur Jakarta Selatan. DKI Jakarta.	:	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili	:	Perum Griya Wana Karya Blok F2. Bubulak. Bogor Barat.	:	<i>Residential address</i>
Telepon	:	08121100303	:	<i>Telephone Number</i>
Jabatan	:	Direktur Operasional dan Manajemen / <i>Director of Operational and Management</i>	:	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pengurus Besar AMAN. | 1. <i>Responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Pengurus Besar AMAN</i> |
| 2. Laporan keuangan Pengurus Besar AMAN tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements of the Pengurus Besar AMAN have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements, and</i> |
| b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Pengurus Besar AMAN. | 4. <i>Responsible for the Pengurus Besar AMAN internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.



Rainny Situmorang
Direktur Operasional dan Manajemen /
Director of Operational and Management

PB AMAN

Jl Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Jakarta Selatan 12820, Indonesia.

Telpon +6221 - 8297954 Fax:+6221 - 83706282

Email: rumahaman@cbn.net.id - Website: <http://www.aman.or.id> - Milis: adatlist@yahoo.com

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020 / <i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF / <i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	2
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO / <i>STATEMENT OF NET ASSETS</i>	3
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	5 – 29

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00013/3.0409/AU.1/11/1150-2/1/III/2022

**Kepada Yth,
Badan Pengurus dan Pengawas
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

**To:
Board Of Executives and Supervisory
Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, as well as a report on activities, a report on changes in net assets, and a cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal



Sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan 15a atas laporan keuangan terlampir, jumlah uang muka proyek selama tahun 2020 sebesar Rp18.680.411.750, telah dilakukan penyelesaian pertanggungjawaban uang muka tersebut sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp12.080.805.228 atau 64,67% dari total uang muka yang masih outstanding. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in note 15a of the attached financial report, the total down payment for the project during 2020 amounted to Rp18,680,411,750, settlement of the accountability for the advance payment from January 1, 2021 to December 31, 2021 amounting to Rp12,080,805,228 or 64.67% of the total advances that are still outstanding. Our opinion is not modified in this respect.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Barugamuri Dachi, M. Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 17 Maret 2022/ March 17, 2022



ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3, 13	25.445.747.173	22.890.091.021	Cash and cash equivalents
Piutang – pihak berelasi	8, 13	587.218.643	707.734.142	Related parties - receivables
Uang muka	4	18.680.411.750	14.587.573.918	Advances
		44.713.377.566	38.185.399.081	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp3.155.612.963 dan Rp2.880.295.143	5	1.959.171.298	2.052.370.218	Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and 2019 amounting Rp3,155,612,963 and Rp2,880,295,143 respectively
		1.959.171.298	2.052.370.218	
JUMLAH ASET		46.672.548.864	40.237.769.299	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
Biaya yang masih harus dibayar	6, 13	439.718.460	-	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS		439.718.460	-	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Dana <i>grant</i> dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	7a	39.040.576.107	30.714.168.187	Fund with restrictions from resource Provider
Dana <i>grant</i> tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	7b	7.192.254.297	9.523.601.112	Fund without restrictions from resource provider
JUMLAH ASET NETO		46.232.830.404	40.237.769.299	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		46.672.548.864	40.237.769.299	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
 LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
 STATEMENT OF COMPREHENSION INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 21, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				REVENUE WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
Dana <i>grant</i> tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	9	4.743.640.151	12.960.913.033	Fund without restrictions from resource provider
JUMLAH PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		4.743.640.151	12.960.913.033	TOTAL OF REVENUE WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
BEBAN TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				EXPENSES WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
Beban operasional	10	7.058.565.590	7.280.616.299	Operational expenses
Beban lain-lain	10	16.421.376	77.338.474	Other expenses
JUMLAH BEBAN TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		7.074.986.966	7.357.954.773	TOTAL OF EXPENSES WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
SURPLUS (DEFISIT) TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		(2.331.346.815)	5.602.958.260	SURPLUS (DEFICIT) WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				REVENUE WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
Dana <i>grant</i> dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	11	33.876.241.423	39.822.376.388	Fund with restrictions from resource provider
JUMLAH PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		33.876.241.423	39.822.376.388	TOTAL OF REVENUE WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
BEBAN DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	12	25.549.833.503	31.115.126.604	EXPENSES WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
SURPLUS DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		8.326.407.920	8.707.249.784	SURPLUS WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER
SURPLUS TAHUN BERJALAN		5.995.061.105	14.310.208.044	SURPLUS FOR CURRENT YEAR
ASET NETO AWAL TAHUN		40.237.769.299	28.426.173.382	THE BEGINNING NET ASSETS
PENYESUAIAN ASET BERSIH	7b	-	(2.498.612.127)	NET ASSET ADJUSTMENT
ASET NETO AKHIR TAHUN		46.232.830.404	40.237.769.299	THE ENDING NET ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
STATEMENT OF NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Aset neto/Net Assets				
	Catata/ Notes	Tidak terikat/ Unrestricted	Terikat/ Restricted		Jumlah aset bersih/ The total of net assets
Saldo awal 1 Januari 2019		6.419.254.979	22.006.918.403	28.426.173.382	<i>Beginning balance January 1, 2019</i>
Penyesuaian aset neto		(2.498.612.127)	-	(2.498.612.127)	<i>Net assets adjusment</i>
Surplus tahun berjalan		5.602.958.260	8.707.249.784	14.310.208.044	<i>Surplus for current year</i>
Saldo akhir 31 Desember 2019	7	9.523.601.112	30.714.168.187	40.237.769.299	<i>Ending balance December 31, 2019</i>
Surplus (defisit) tahun berjalan		(2.331.346.815)	8.326.407.920	5.995.061.105	<i>Surplus (deficit) for current year</i>
Saldo akhir 31 Desember 2020	7	7.192.254.297	39.040.576.107	46.232.830.404	<i>Ending balance December 31, 2020</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA (AMAN)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Surplus tahun berjalan		5.995.061.105	14.310.208.044	Surplus for the year
Penyesuaian untuk:				Adjustments for:
Penyusutan aset tetap		275.317.820	288.480.453	Depreciation fixed assets
Penyesuaian aset neto		-	(2.498.612.127)	Net asset adjustment
Penerimaan kontribusi lain		(182.118.900)	-	Acceptance of other contributions
Perubahan dalam aset yang digunakan untuk operasi:				Changes in assets used for operations:
Piutang - pihak berelasi		120.515.499	450.690.500	Related parties - receivables
Uang muka		(4.092.837.832)	(13.443.226.416)	Advances
Biaya yang masih harus dibayar		439.718.460	-	Accrued expenses
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasional		2.555.656.152	(892.459.546)	Net cash provided by (used in) operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan aset tetap		-	(231.231.960)	Increase fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		-	(231.231.960)	Net cash used in investing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.555.656.152	(1.123.691.506)	INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3, 13	22.890.091.021	24.013.782.527	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3, 13	25.445.747.173	22.890.091.021	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEARS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)

Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (Persekutuan AMAN) adalah organisasi kemasyarakatan berbentuk Aliansi yang anggotanya merupakan persekutuan dari berbagai Komunitas Masyarakat Adat yang didirikan pada tanggal 17 Maret 1999 di Jakarta, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Berdasarkan akta No. 26 tentang Persekutuan AMAN tanggal 24 April 2001, oleh H. Abu Jusuf, SH, Notaris di Jakarta Selatan maka Anggaran Dasar dan pendirian Persekutuan AMAN telah dinotariatkan. Anggaran Dasar Persekutuan AMAN tersebut, telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir tercatat dalam akta No. 02 tanggal 15 Juni 2017 oleh Ellyza SH, Notaris di Kota Bogor. Akta perubahan terakhir tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0000340.AH.01.08.Tahun 2017 pada tanggal 20 Juni 2017.

Dalam pasal (7) dan (8) anggaran dasar, tujuan Persekutuan AMAN adalah terwujudnya masyarakat adat yang berdaulat secara politik, mandiri secara ekonomi dan bermartabat secara budaya dengan prinsip-prinsip yang dilakukan adalah keberagaman, kebersamaan, keadilan, demokrasi, keseimbangan, kesetaraan gender, hak asasi manusia dan keberlanjutan.

Pengurus Besar AMAN berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia dan atau sekitarnya, yang saat ini beralamatkan di Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Tebet – Jakarta Selatan 12820. Kedaulatan AMAN berada di tangan anggota dan dilaksanakan sepenuhnya melalui Kongres Masyarakat Adat Nusantara (KMAN).

b. Visi, Misi dan Doktrin Persekutuan AMAN

Visi Persekutuan AMAN:

Terwujudnya kehidupan masyarakat adat yang adil dan sejahtera.

Misi Persekutuan AMAN:

- a. Mengembalikan kepercayaan diri, harkat dan martabat Masyarakat Adat Nusantara, baik laki-laki maupun perempuan, sehingga mampu menikmati hak-haknya.
- b. Mengembalikan kedaulatan Masyarakat Adat Nusantara untuk mempertahankan hak-hak ekonomi, sosial, budaya dan politik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN)

Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (Persekutuan AMAN) is a community organization in the form of an alliance whose members are alliances of various Indigenous Peoples Communities which were established on March 17, 1999 in Jakarta, for an indefinite period of time.

Based on deed No. 26 regarding the AMAN on April 24, 2001, by H. Abu Jusuf, SH, Notary in South Jakarta, the Articles of Association and the establishment of Persekutuan AMAN have been notarized. The Persekutuan AMAN's Articles of Association have been amended several times, with the latest changes recorded in deed No. 02 June 15, 2017 by Ellyza SH, Notary in Bogor City. The latest deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0000340.AH.01.08.Tahun 2017 on June 20, 2017.

In articles (7) and (8) of the articles of association, the purpose of the Persekutuan AMAN is the realization of indigenous peoples who are politically sovereign, economically independent and culturally dignified with the principles adopted are diversity, togetherness, justice, democracy, equilibrium, gender equality, human rights and sustainability.

Central Governing Body is domiciled in the Capital City of the Republic of Indonesia and or surrounding areas with currently address on Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 11A, Tebet - South Jakarta 12820. AMAN's sovereignty is in the hands of members and fully implemented through the Congress of the Indigenous Peoples' of Archipelago, commonly called as KMAN.

b. The Vision, Mission and Doctrine of Persekutuan AMAN

Vision of Persekutuan AMAN shall be:

The realization of a just and prosperous indigenous community life.

Mission of Persekutuan AMAN shall be:

- a. *To restore the self-confidence, prestige and dignity of the Indigenous Peoples' of the Archipelago, both man and woman so that they may enjoy their rights.*
- b. *To restore the sovereignty of the Indigenous Peoples' of the Archipelago in order to defend economic rights, social right, cultural rights, and political rights.*

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

b. Visi, Misi dan Doktrin Persekutuan AMAN (lanjutan)

Misi Persekutuan AMAN (lanjutan):

- c. Mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan Masyarakat Adat Nusantara mempertahankan dan mengembangkan kearifan adat untuk melindungi bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
- d. Mengembangkan proses pengambilan keputusan yang demokratis berdasarkan kearifan Masyarakat Adat.
- e. Membela dan memperjuangkan pengakuan, penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak Masyarakat Adat.

Doktrin Persekutuan AMAN adalah Tri Satya yakni:

- a. Setia menjaga dan memelihara tanah air titipan leluhur sebagai sumber kehidupan Masyarakat Adat.
- b. Setia menjunjung nilai-nilai adat dan budaya nusantara warisan leluhur, sikap hidup yang luhur, perilaku arif, identitas budaya yang kokoh, hukum dan kelembagaan adat yang kuat, wilayah adat dan segala isinya yang lestari.
- c. Setia mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atau Leluhur Masyarakat Adat.

c. Kerjasama dengan donor dan mitra

1. Dana hibah terikat

Dalam memperoleh dana hibah terikat, Persekutuan telah bekerjasama dengan beberapa donor, yaitu sebagai berikut:

- Tamalpais
- Ford Foundation (FF)
- The Tenure Facility
- NORAD NICFI
- Climate and land Use Alliance (CLUA)
- RSF Social Finance (Tampalpais)
- Nia Tero Foundation
- GIZ
- RFN IP
- ILFTF
- GCF Meeting
- PAWANKA
- RRI - International CBM workshop
- The International Fund for Agricultural Development (IFAD)

1. GENERAL (continued)

b. The Vision, Mission and Doctrine of Persekutuan AMAN (continued)

Mission of Persekutuan AMAN shall be (continued):

- c. To educate and improve the capability of Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago in defending and developing custom based discernment in order to protect the land, water and natural assets contained therein.
- d. To develop a democratic decision-making process based on discernment of the Indigenous Peoples'.
- e. The defend and struggle for recognition, respect, protection, and fulfillment of rights of the Indigenous Peoples'.

The Doctrine of Persekutuan AMAN is Tri Satya, namely:

- a. To be loyal in preserving and maintaining the homeland which is inherited by our ancestor as a source of live of the Indigenous Peoples'.
- b. To be loyal in upholding the traditional and cultural values of archipelago, inheritance of ancestor, honorable attitude of life, discerning behavior, sturdy cultural identity, strong law and customary institution, long-lasting customary area and its contents.
- c. To be loyal in consecrating to the Almighty God and the Ancestor of Indigenous Peoples'.

c. Collaboration with donors and partners

1. Bound grant funds

In obtaining bound grant funds, the Partnership has collaborated with several donors, namely as follows:

- Tamalpais -
- Ford Foundation (FF) -
- The Tenure Facility -
- NORAD NICFI -
- Climate and land Use Alliance (CLUA) -
- RSF Social Finance (Tampalpais) -
- Nia Tero Foundation -
- GIZ -
- RFN IP -
- ILFTF -
- GCF Meeting -
- PAWANKA -
- RRI - International CBM workshop -
- The International Fund for Agricultural Development (IFAD)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kerjasama dengan donor dan mitra (lanjutan)

2. Dana hibah tidak terikat

Selain dana hibah dari donor, Persekutuan juga menerima dana dari beberapa unsur antara lain, sebagai berikut:

- Iuran anggota
- Sumbangan anggota
- Manajemen fee
- Sumbangan pribadi yang tidak mengikat
- Jasa giro bank
- Penerimaan tidak mengikat lainnya

d. Susunan Pengurus Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

Struktur organisasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan AMAN Nasional :

	<u>2020 dan/and 2019</u>
Ketua	Hein Namotemo
Wakil ketua 1	Abdon Nababan
Wakil ketua 2	Nedine Helena
Anggota	Daniel Toto
Anggota	Ludia Mantasan
Anggota	Kamardi
Anggota	Aleta Ba'un
Anggota	Lusia
Anggota	Marli Kamis
Anggota	Mahir Takaka
Anggota	Jomima Ihalawey
Anggota	Elierti
Anggota	Ugis Suganda Amas Putra
Anggota	Dyah Ayu Puji Pratiwi

Pelaksana harian:

	<u>2020 dan/and 2019</u>
Sekretaris Jendral	Rukka Sombolinggi
Deputi I Sekjen AMAN Urusan Organisasi	Eustobio Rero Renggi
Deputi II Sekjen AMAN Urusan Politik	Erasmus Cahyadi
Deputi III Sekjen AMAN Urusan Ekonomi	Mirza Indra
Deputi IV Sekjen AMAN Urusan Sosial Budaya	Mina Susana Setra
Direktur Operasional dan Manajemen	Rainny Situmorang
Direktur Organisasi Keanggotaan dan Kaderisasi	Riky Aprizal
Direktur INFOKOM	Eustobio Rero Renggi
Direktur Mobilisasi Sumber Dana Mandiri	Arifin Saleh
Direktur Hukum dan Advokasi Kebijakan	Muhammad Arman
Direktur Partisipasi Politik Masyarakat Adat	Abdi Akbar
Direktur Pembangunan Ekonomi	Mirza Indra
Direktur Dukungan Komunitas	Annas Radin Syarif
Direktur Kebudayaan	Agus Sunardi

1. GENERAL (continued)

c. Collaboration with donors and partners (continued)

2. Grant funds are not bound

In addition to grants from donors, the Partnership also received funds from several elements, including the following:

- Member organization fee -
- Member charity -
- Management fee -
- Individual contribution (Unrestricted) -
- Bank interest -
- Others Unrestricted fund -

d. The Organization Structure of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara

Organization structure of Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) as of December 31, 2020 and 2019 as follow:

AMAN's National Council :

	<u>2020 dan/and 2019</u>	
	Hein Namotemo	Chairperson
	Abdon Nababan	Vice Chairperson 1
	Nedine Helena	Vice Chairperson 2
	Daniel Toto	Members
	Ludia Mantasan	Members
	Kamardi	Members
	Aleta Ba'un	Members
	Lusia	Members
	Marli Kamis	Members
	Mahir Takaka	Members
	Jomima Ihalawey	Members
	Elierti	Members
	Ugis Suganda Amas Putra	Members
	Dyah Ayu Puji Pratiwi	Members

Board of executive :

	<u>2020 dan/and 2019</u>	
	Rukka Sombolinggi	Secretary General
	Eustobio Rero Renggi	Deputy I Secretary General of AMAN for Organization
	Erasmus Cahyadi	Deputy II Secretary General of AMAN for Political
	Mirza Indra	Deputy III Secretary General of AMAN for Economic
	Mina Susana Setra	Deputy IV Secretary General of AMAN for Socio-Cultural
	Rainny Situmorang	Director on Operational and Management
	Riky Aprizal	Director on Organization Member and Caderization
	Eustobio Rero Renggi	Director on INFOKOM
	Arifin Saleh	Director on Mobilization of Self Funding Sources
	Muhammad Arman	Director on Law and Policy Advocacy
	Abdi Akbar	Director on Indigenous Peoples' Political Participation
	Mirza Indra	Director on Economic Development
	Annas Radin Syarif	Directory on Support Community
	Agus Sunardi	Director on Social Culture

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan Entitas berorientasi nonlaba.

ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana Entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with ISAK 35 deals with the presentation of the financial statements of non-profit oriented entities.

ISAK 35 issued by DSAK IAI is an interpretation of PSAK 1: Presentation of Financial Statements paragraph 05 which provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments: (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Persekutuan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi". Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengAmandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Statement of Financial Accounting
Standards (SFAS)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Partnership's financial statements beginning on January 1, 2020 as follows:

New and revised FAS and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:
 - a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
 - b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) (lanjutan)**

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan ISAK 27: "Peralihan Aset Dari Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 "Sewa".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Persekutuan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Persekutuan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Statement of Financial Accounting
Standards (SFAS) (continued)**

New and revised FAS and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows: (continued)

- PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: "Transfer of Assets From Customers".
- PSAK 73 "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 "Lease".

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

d. Foreign currency transaction and balances

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities in Rupiah are recognized in current period, except for those resulting from translation of foreign operation's financial statements into the Partnership's financial currency, are recognized directly in other comprehensive income.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

<u>Mata uang</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901
1 Norwegian Krone	1.644	1.578

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transaction and balances (continued)

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2020 and 2019 is:

<u>Currency</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 United States Dollar (USD)	14.105	13.901
1 Norwegian Krone (NOK)	1.644	1.578

e. Transactions with related parties

The Entity do transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and Entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related Entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- 1) Have control or joint control over the reporting Entity;
- 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
- 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

b. An Entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposit berjangka pendek yang penempatannya kurang dari 3 (tiga) bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An Entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other Entity is a member).
 - 3) Both Entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
 - 5) The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
 - 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - 7) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash balance, bank balance, and short-term deposits with maturity periods less than 3 (three) months at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan rivi individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Pada setiap tanggal neraca, Persekutuan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Piutang diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

h. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

i. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for bad debt based on individual review of each account at the end of the year. At each balance sheet date, the Partnership evaluates whether there is objective evidence that the receivable is impaired. Receivables derived value and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

i. Fixed assets

The Entity adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "fixed assets", including SFAS No. 16 (Improvement 2015), "fixed assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 16, "fixed assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Entity also adopted ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".

This SFAS No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to SFAS No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants" clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (*bearer plants*) fall within the scope of SFAS 16: Fixed Assets. Definition, recognition and measurement of productive plants following the requirements contained in SFAS 16: "Fixed Assets".

The Entity has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Umur manfaat/ Useful lives	
Bangunan	5 %	20 tahun	Buildings
Peralatan kantor	12,5 % - 25%	4-8 tahun	Office equipment
Komputer	12,5 % - 25%	4-8 tahun	Computer
Kendaraan	12,5 % - 25%	4-8 tahun	Vehicles

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No. 25 (2011), biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Imbalan kerja

PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Buildings
Office equipment
Computer
Vehicles

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Based on ISAK No. 25 (2011), the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such costs are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

j. Employee benefit

PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and 2015 Amendments PSAK 24 "Employee Benefits on Defined Benefit Programs: Employee Contributions", including the 2016 Adjustment of PSAK 24. In addition, the Entity also adopted ISAK 15 "PSAK 24: Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements and Their Interactions".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Persekutuan tidak melakukan perhitungan program imbalan pasca kerja karyawan sebagaimana diatur dalam PSAK 24 (revisi 2014) dan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 dalam laporan keuangan terlampir.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari pemberi sumber daya.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefit (continued)

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the “corridor” approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Partnership does not calculate employee post-retirement benefit plans as stipulated in PSAK 24 (revised 2014) and Labor Law No. 13 of 2013 in the attached financial statements.

k. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received from the resource provider.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statements comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

If a financial asset or Entity of similar financial assets in the category classified as loans and receivables are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

i. Aset Neto

Per 1 Januari 2020, AMAN menerapkan ISAK No. 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" yang telah menggantikan PSAK No. 45: "Penyajian Laporan Keuangan Nirlaba" dampak dalam implementasi tersebut AMAN telah melakukan penyesuaian yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan.

Jika sumber daya yang diterima, mensyaratkan AMAN untuk memenuhi kondisi melekat pada sumber daya tersebut, maka sumber daya tersebut disajikan sesuai dengan kondisi dan sifatnya oleh pemberi sumber daya. Sehingga AMAN menyesuaikan penyajian aset neto dalam laporan keuangannya menjadi:

- a) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya – dimana tujuan penggunaan dana tidak dibatasi atau tidak ditentukan secara spesifik oleh para pemberi sumber daya, sebelumnya disajikan sebagai aset neto tidak terikat.
- b) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya – dimana tujuan penggunaan dana telah dibatasi oleh pemberi sumber daya, sebelumnya disajikan sebagai aset neto terikat.

j. Pajak penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenues and expenses recognition (continued)

Transaction costs incurred that are directly attributable to acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i. Net Assets

As of January 1, 2020, AMAN implemented ISAK No. 35: "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities" which has replaced PSAK No. 45: "Presentation of Non-Profit Financial Statements" impact on the implementation of AMAN has made adjustments that are used for certain items in the financial statements.

If the resource received requires AMAN to meet the conditions attached to the resource, then the resource is presented according to its condition and nature by the resource provider. So that AMAN adjusts the presentation of net assets in its financial statements to:

- a) Without Restrictions from Resources Provider - where the purpose of using the funds is not limited or not specifically determined by the resource providers, previously presented as unrestricted net assets.
- b) With Restrictions from Resources Provider - where the intended use of the funds has been restricted by the resource providers, previously presented as restricted net assets.

j. Income taxes

The Entity applies SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income tax".

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun tidak. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan).
2. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Income taxes (continued)*

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the Entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. *Subsequent event*

Events after the reporting period are events that occur between the end of the reporting period and the date on which the financial statements are authorized to issue whether the events are favorable or not. These events can be divided into 2 (two) types, namely:

1. *Events that provide evidence of conditions at the end of the reporting period (adjustment events after the reporting period).*
2. *Events that indicate the occurrence of conditions after the reporting period (non-adjustment events after the reporting period).*

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Kas kecil	10.000.000	10.000.000
	10.000.000	10.000.000
Bank		
<u>Bank Lembaga :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657067	2.059.390.539	1.900.559.878
Bank Mandiri – 1270004011373	241.304.165	1.528.532.722
Bank Mandiri – 1270006441610	93.659.232	86.755.354
<u>Bank Project/Donor :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657091	5.775.016.937	4.376.834.861
Bank Mandiri – 1270005657083	5.810.245.630	3.326.807.861
Bank Mandiri – 1270004417190	3.203.703.072	6.992.696.332
Bank Mandiri – 1270004675292	2.650.014.320	114.426.046
Bank Mandiri – 1270006570921	1.329.514.126	1.405.464.061
Bank Mandiri – 1270006441602	1.235.974.285	583.584.404
Bank Mandiri – 1270001250850	1.012.170.080	1.726.420.037
Bank Mandiri – 1270006570913	960.747.153	504.184.784
Bank Mandiri – 1270007100363	775.029.262	5.141.539
Bank Mandiri – 1270006570905	119.722.626	12.797.422
Bank Mandiri – 1270005657075	115.406.502	106.940.468
Bank Mandiri – 1270003033063	43.843.471	195.591.049
Bank Mandiri – 1270006570939	9.978.486	13.326.916
Bank Mandiri – 1270006570954	27.287	27.287
	25.435.747.173	22.880.091.021
	25.445.747.173	22.890.091.021

Setara kas merupakan akun atau rekening yang digunakan untuk menampung serta mengeluarkan dana - dana yang bersumber dari para donor baik yang bersifat terikat maupun yang tidak terikat.

4. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Lembaga	822.618.540	1.690.638.830
Program :		
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	5.461.105.186	2.141.100.000
The Tenure Facility	4.416.853.694	2.436.950.694
Ford Foundation	2.240.980.334	4.852.061.709
Emergency Respon	1.822.285.145	372.007.945
Tamalpais	1.499.452.414	474.127.000
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	1.493.377.887	689.485.000
Packard	792.710.400	1.720.063.400
The International Fund for Agricultural Development (IFAD)	95.683.000	-
Nia Tero Foundation	35.345.150	-
RRI - International CBM workshop	-	109.215.340
Hivos People Unlimited	-	101.924.000
	18.680.411.750	14.587.573.918

Dari jumlah uang muka tersebut realisasi pertanggungjawabannya mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp12.080.805.228 atau 64,67% dari total uang muka. (catatan 15a)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019
Cash on hand		
Petty cash	10.000.000	10.000.000
Bank		
<u>Institution Bank :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657067	2.059.390.539	1.900.559.878
Bank Mandiri – 1270004011373	241.304.165	1.528.532.722
Bank Mandiri – 1270006441610	93.659.232	86.755.354
<u>Donor/Project Bank :</u>		
Bank Mandiri – 1270005657091	5.775.016.937	4.376.834.861
Bank Mandiri – 1270005657083	5.810.245.630	3.326.807.861
Bank Mandiri – 1270004417190	3.203.703.072	6.992.696.332
Bank Mandiri – 1270004675292	2.650.014.320	114.426.046
Bank Mandiri – 1270006570921	1.329.514.126	1.405.464.061
Bank Mandiri – 1270006441602	1.235.974.285	583.584.404
Bank Mandiri – 1270001250850	1.012.170.080	1.726.420.037
Bank Mandiri – 1270006570913	960.747.153	504.184.784
Bank Mandiri – 1270007100363	775.029.262	5.141.539
Bank Mandiri – 1270006570905	119.722.626	12.797.422
Bank Mandiri – 1270005657075	115.406.502	106.940.468
Bank Mandiri – 1270003033063	43.843.471	195.591.049
Bank Mandiri – 1270006570939	9.978.486	13.326.916
Bank Mandiri – 1270006570954	27.287	27.287
	25.435.747.173	22.880.091.021
	25.445.747.173	22.890.091.021

Cash and cash equivalents is account that conducted to receive and expend fund from donors that restricted fund and also unrestricted fund.

4. ADVANCES

This account consists of:

	2020	2019
Institution		
Program:		
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	5.461.105.186	2.141.100.000
The Tenure Facility	4.416.853.694	2.436.950.694
Ford Foundation	2.240.980.334	4.852.061.709
Emergency Respon	1.822.285.145	372.007.945
Tamalpais	1.499.452.414	474.127.000
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	1.493.377.887	689.485.000
Packard	792.710.400	1.720.063.400
The International Fund for Agricultural Development (IFAD)	95.683.000	-
Nia Tero Foundation	35.345.150	-
RRI - International CBM workshop	-	109.215.340
Hivos People Unlimited	-	101.924.000
	18.680.411.750	14.587.573.918

From the amount of the advance payment, the realization of liability from January 1, 2021 to December 31, 2021 amounted to Rp12,080,805,228 or 64,67% of the total down payment. (note 15a)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.250.000.000	-	-	-	1.250.000.000	Lands
Bangunan	463.305.167	-	-	-	463.305.167	Buildings
Komputer	2.601.915.021	182.118.900	-	-	2.784.033.921	Computer
Peralatan kantor	250.336.506	-	-	-	250.336.506	Office equipment
Kendaraan	367.108.667	-	-	-	367.108.667	Vehicle
	4.932.665.361	182.118.900	-	-	5.114.784.261	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	115.826.291	23.165.258	-	-	138.991.549	Buildings
Komputer	2.265.149.746	187.213.590	-	-	2.452.363.336	Computer
Peralatan kantor	238.323.280	19.050.389	-	-	257.373.669	Office equipment
Kendaraan	260.995.826	45.888.583	-	-	306.884.409	Vehicle
	2.880.295.143	275.317.820	-	-	3.155.612.963	
Nilai buku bersih	2.052.370.218				1.959.171.298	Net-book Value
2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.250.000.000	-	-	-	1.250.000.000	Lands
Bangunan	463.305.167	-	-	-	463.305.167	Buildings
Komputer	2.392.783.061	209.131.960	-	-	2.601.915.021	Computer
Peralatan kantor	228.236.506	22.100.000	-	-	250.336.506	Office equipment
Kendaraan	367.108.667	-	-	-	367.108.667	Vehicle
	4.701.433.401	231.231.960	-	-	4.932.665.361	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	38.385.602	23.165.258	-	54.275.431	115.826.291	Buildings
Komputer	2.124.398.075	140.751.671	-	-	2.265.149.746	Computer
Peralatan kantor	213.923.770	24.399.510	-	-	238.323.280	Office equipment
Kendaraan	215.107.243	45.888.583	-	-	260.995.826	Vehicle
	2.591.814.690	234.205.022	-	54.275.431	2.880.295.143	
Nilai buku bersih	2.109.618.711				2.052.370.218	Net-book Value

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PB AMAN menerima hibah dari project atas peralatan kantor berupa komputer dengan nilai sebesar Rp182.118.900 dan Rp0.

As of December 31, 2020 and 2019, PB AMAN received a grant from the project for office equipment in the form of a computer with a total value of Rp182,118,900 and Rp0.

6. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Operasional proyek	314.718.460	-	Project Operations
Profesional fee	125.000.000	-	Profesional fee
	439.718.460	-	

6. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET NETO AMAN

- a. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya

	2020	2019
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya awal tahun	30.714.168.187	22.006.918.403
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya tahun berjalan	8.326.407.920	8.707.249.784
	39.040.576.107	30.714.168.187

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya merupakan sisa dana program dari donor atas pelaksanaan proyek yang sudah maupun yang sedang berjalan sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan bersama, yang masing-masing tertuang dalam nota kesepahaman.

- b. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya

	2020	2019
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya awal tahun	9.523.601.112	6.419.254.979
Penyesuaian aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	-	(2.498.612.127)
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya tahun berjalan	(2.331.346.815)	5.602.958.260
	7.192.254.297	9.523.601.112
	46.232.830.404	40.237.769.299

Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya merupakan sisa dana atas segala kegiatan AMAN yang tidak ditentukan penggunaannya oleh donor.

8. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan pembelian dan penjualan barang dagangan, melainkan aliran aset antar unit usaha dan aliansi yang terdiri dari: pembayaran gaji, biaya-biaya operasional lainnya, perpindahan aset tetap serta transfer dana.

Piutang - pihak berelasi

	2020	2019
Staf sekretariat dan anggota AMAN	534.635.343	627.150.842
DAMANAS	52.583.300	80.583.300
	587.218.643	707.734.142

9. PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Sumbangan anggota AMAN	4.682.057.040	10.301.894.538
Pendapatan dana lembaga - tidak terikat	56.875.111	2.656.940.495
Iuran anggota AMAN	4.708.000	2.078.000
	4.743.640.151	12.960.913.033

7. NET ASSETS AMAN

- a. Net asset with restrictions from resource provider

Last year net asset with restrictions from resource provider
Current year net asset with restrictions from resource provider

Net asset with restrictions from resource provider is ending balance program from donor related to project implementation that has been conducted and still in progress which described in memorandum of agreement.

- b. Net asset without restrictions from resource provider

Last year net asset without restrictions from resource provider
Net asset without restrictions from resource provider adjustment
Current year net asset without restrictions from resource provider

Net asset without restrictions from resource provider is program fund balance from AMAN's donor that not stated for using of fund by donor.

8. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with the third party are disclosed in the notes to financial statements.

Related parties – receivables

Secretariat staff and AMAN's member
DAMANAS

9. REVENUE WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER

This account consists of:

AMAN'S Institution fund
Other unrestricted grant fund
AMAN'S member fee

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

10. BEBAN TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban Operasional:		
Gaji	4.376.136.000	4.884.640.000
Konsumsi	506.879.812	363.050.747
Kesehatan	347.094.294	132.467.970
Transport lokal	330.683.594	634.431.717
Audit	296.000.000	135.500.000
Beban penyusutan	275.317.820	234.205.022
Credit Union	163.074.000	27.178.000
Komunikasi	135.852.310	121.391.838
Rumah tangga	126.667.358	119.721.674
Sumbangan	77.885.504	55.575.272
Biaya listrik dan PDAM	76.398.217	119.552.760
Beban Pajak	61.716.370	57.895.692
Akomodasi	35.642.000	850.000
Peralatan dan perlengkapan kantor	25.934.870	48.000.499
Perjalanan dinas	16.800.000	-
Pengurusan visa	9.500.000	12.982.500
Pemeliharaan kendaraan	8.572.550	4.363.730
Pemeliharaan gedung	5.444.000	13.841.192
Ekspedisi, pos dan materai	3.114.513	3.181.000
Pemeliharaan peralatan kantor	2.970.000	1.440.000
Beban lain-lain	176.882.378	310.346.686
	7.058.565.590	7.280.616.299
Beban lain-lain :		
Biaya bunga pinjaman lainnya	-	11.274.844
Biaya adm bank & buku cek/giro	5.818.000	12.313.144
Pajak jasa giro	10.603.376	53.750.486
	16.421.376	77.338.474
	7.074.986.966	7.357.954.773

11. PENDAPATAN DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	12.175.309.382	9.439.326.030
Tenure Facility	7.862.606.000	6.925.000.000
Tamalpais	4.934.047.700	4.966.034.025
Climate and land use alliance (CLUA)	2.043.681.875	2.799.930.000
Nia Tero Foundation	1.107.764.550	-
Avaaz	1.061.037.750	-
The International Fund for Agricultural Development (IFAD)	1.058.420.000	-
PAWANKA	787.821.000	1.394.762.850
Emergency Respond	712.892.376	2.537.312.500
GIZ	562.310.000	669.270.000
Hivos People Unlimited	320.020.000	766.286.033
Packard	264.474.000	2.084.763.700
Tebtebba	209.040.750	-
RRI - International CBM workshop	115.635.375	73.631.250
The Ashden Trust	101.953.500	-
Asia Indigenous Peoples Pact	91.363.600	-
Perkumpulan Institute Samdhana	40.680.000	-
Ford Foundation	-	8.102.010.000
Lembaga (WWF, etc)	-	64.000.000
Penerimaan Sumbangan Pribadi	-	50.000
Jasa giro bank	427.183.565	-
	33.876.241.423	39.822.376.388

10. EXPENSES WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER

This account consists of:

	2020	2019
Operational Expenses:		
Salaries	4.376.136.000	4.884.640.000
Consumption	506.879.812	363.050.747
Health	347.094.294	132.467.970
Local transportation	330.683.594	634.431.717
Audit	296.000.000	135.500.000
Depreciation expense	275.317.820	234.205.022
Credit Union	163.074.000	27.178.000
Communication	135.852.310	121.391.838
Household	126.667.358	119.721.674
Donations	77.885.504	55.575.272
Electricity and PDAM	76.398.217	119.552.760
Tax expense	61.716.370	57.895.692
Acomodation	35.642.000	850.000
Office equipment and supplies	25.934.870	48.000.499
Office trip	16.800.000	-
Visa	9.500.000	12.982.500
Vehicle maintenance	8.572.550	4.363.730
Building maintenance	5.444.000	13.841.192
Expedition, post and stamp	3.114.513	3.181.000
Office equipment maintenance	2.970.000	1.440.000
Other expenses	176.882.378	310.346.686
	7.058.565.590	7.280.616.299
Other Expenses :		
Other loan interest expenses	-	11.274.844
Adm bank fees & check books / giro	5.818.000	12.313.144
Giro service tax	10.603.376	53.750.486
	16.421.376	77.338.474
	7.074.986.966	7.357.954.773

11. REVENUE WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER

This account consists of:

	2020	2019
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	12.175.309.382	9.439.326.030
Tenure Facility	7.862.606.000	6.925.000.000
Tamalpais	4.934.047.700	4.966.034.025
Climate and land use alliance (CLUA)	2.043.681.875	2.799.930.000
Nia Tero Foundation	1.107.764.550	-
Avaaz	1.061.037.750	-
The International Fund for Agricultural Development (IFAD)	1.058.420.000	-
PAWANKA	787.821.000	1.394.762.850
Emergency Respond	712.892.376	2.537.312.500
GIZ	562.310.000	669.270.000
Hivos People Unlimited	320.020.000	766.286.033
Packard	264.474.000	2.084.763.700
Tebtebba	209.040.750	-
RRI - International CBM workshop	115.635.375	73.631.250
The Ashden Trust	101.953.500	-
Asia Indigenous Peoples Pact	91.363.600	-
Samdhana Institute Association	40.680.000	-
Ford Foundation	-	8.102.010.000
Lembaga (WWF, etc)	-	64.000.000
Acceptance of Personal Donations	-	50.000
Bank interest	427.183.565	-
	33.876.241.423	39.822.376.388

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

12. BEBAN DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	6.299.531.772	3.967.708.863
Ford Foundation	5.536.673.104	3.791.633.915
The Tenure Facility	3.676.087.639	11.723.281.463
Nia Tero Foundation	2.134.750.733	791.929.939
Tamalpais	2.112.657.880	3.782.056.424
Packard	1.732.926.506	801.215.849
Emergency Respond Packard	1.350.094.256	1.535.915.892
Climate and land use alliance (CLUA)	609.855.732	1.002.772.582
GIZ	584.858.986	545.175.921
Hivos People Unlimited	578.121.297	681.894.000
Emergency Respond	561.164.000	143.559.609
The International Fund for Agricultural Development (IFAD)	209.174.758	-
RRI - International CBM workshop	109.215.340	29.303.800
PAWANKA	54.721.500	-
Lembaga	-	2.259.008.447
Emergency Ford Foundation	-	59.669.900
	25.549.833.503	31.115.126.604

12. EXPENSES WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER

This account consists of:

<i>The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)</i>
<i>Ford Foundation</i>
<i>The Tenure Facility</i>
<i>Nia Tero Foundation</i>
<i>Tamalpais</i>
<i>Packard</i>
<i>Emergency Respond Packard</i>
<i>Climate and land use alliance (CLUA)</i>
<i>GIZ</i>
<i>Hivos People Unlimited</i>
<i>Emergency Respond</i>
<i>The International Fund for Agricultural Development (IFAD)</i>
<i>RRI - International CBM workshop</i>
<i>PAWANKA</i>
<i>Organization</i>
<i>Emergency Ford Foundation</i>

13. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan dan likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020		2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	25.445.747.173	25.445.747.173	22.890.091.021	22.890.091.021
Piutang – pihak berelasi	587.218.643	587.218.643	707.734.142	707.734.142
	26.032.965.816	26.032.965.816	23.597.825.163	23.597.825.163
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Biaya yang masih harus dibayar	439.718.460	439.718.460	-	-
	439.718.460	439.718.460	-	-

13. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the value at which financial instruments can be exchanged between the party who assesses and desires to make a reasonable transaction and does not constitute the sale value of the forced financial problems and liquidation.

The table below is the determined value and fair value of financial instruments in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020		2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Financial assets</u>				
Cash and cash equivalents	25.445.747.173	25.445.747.173	22.890.091.021	22.890.091.021
Related parties – receivable	587.218.643	587.218.643	707.734.142	707.734.142
	26.032.965.816	26.032.965.816	23.597.825.163	23.597.825.163
<u>Financial liabilities</u>				
Accrued Expenses	439.718.460	439.718.460	-	-
	439.718.460	439.718.460	-	-

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Dalam menjalin hubungan kerjasama dengan para pihak donor khususnya dalam hal dana grant terikat, pihak Aliansi Masyarakat Adat Nusantara telah bekerjasama dengan donor - donor sebagai berikut:

a. *Ford Foundation*

Berdasarkan *grant number* 127616 tanggal 5 Juli 2018 *Ford Foundation* memberikan bantuan dana sebesar \$1.826.190 untuk *General Support* dan *Cor Support for Institutional Strengthening* masing-masing sebesar \$689.690 dan \$1.136.500. Pembayaran dana hibah setiap tanggal 4 Mei 2018 sebesar \$969.030, 4 Mei 2019 sebesar \$578.730 dan 4 Mei 2020 sebesar \$278.430. Laporan yang diharapkan oleh *Ford Foundation* atas dana hibah tersebut adalah berupa akun naratif tentang apa yang dicapai dengan pengeluaran dana, termasuk deskripsi kemajuan yang dibuat untuk mencapai tujuan hibah, laporan keuangan, copyan dari semua bentuk publikasi terkait dengan kegiatan bantuan dan laporan dari semua kegiatan yang dilakukan terkait.

b. *The David & Lucile Packard Foundation*

Proyek

Berdasarkan *grant number* 2017-66619 tanggal 20 November 2017 *The David & Lucile Packard Foundation* memberikan bantuan dana sebesar \$210.000 untuk pembangunan hutan dan pertanian berkelanjutan di wilayah adat melalui perbaikan perencanaan pengelolaan sumber daya alam dan fasilitas teknis di Kalimantan. Pembayaran dana hibah tersebut dilakukan pada tanggal 1 Desember 2017. Laporan yang diharapkan oleh *The David & Lucile Packard Foundation* adalah *interim financial report* dan *interim narrative report* 8 Februari 2019, *final financial report* dan *final narrative report* 7 Februari 2020.

Emergency Respond Packard – Papua dan Papua Barat

Berdasarkan *grant number* 2019-69258 tanggal 8 Oktober 2019 *The David & Lucile Packard Foundation* memberikan bantuan dana sebesar \$150.000 untuk mendukung peningkatan tata kelola hutan dan mendukung masyarakat adat dalam pemrograman di Papua dan Papua Barat. Pembayaran dana hibah tersebut dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2019. Laporan yang diharapkan oleh *The David & Lucile Packard Foundation* adalah *interim financial report* dan *interim narrative report* 31 Maret 2020, *final financial report* dan *final narrative report* 30 November 2020.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. SIGNIFICANT AGREEMENT

In cooperative relationship with donor especially for restricted grant fund, Aliansi Masyarakat Adat Nusantara has conducted cooperative agreement with donor with the following detail as follows:

a. *Ford Foundation*

Based on grant number 127616 dated July 5, 2018 Ford Foundation provided funding of \$1,826,190 for General Support and Cor Support for Institutional Strengthening of \$689,690 and \$1,136,500, respectively. Payment of grant funds every May 4, 2018 in the amount of \$969,030, May 4, 2019 in the amount of \$578,730 and May 4, 2020 in the amount of \$278,430. The report expected by Ford Foundation for the grant is in the form of a narrative account of what was achieved with the expenditure of funds, including a description of progress made to achieve the objectives of the grant, financial reports, copies of all forms of publications related to aid activities and reports of all activities carried out related.

b. *The David & Lucile Packard Foundation*

Project

Based on the 2017-66619 grant number dated November 20, 2017 The David & Lucile Packard Foundation provided \$210,000 in funds for sustainable forest and agricultural development in indigenous territories through improved planning of natural resource management and technical facilities in Kalimantan. Payment of the grant was made on December 1, 2017. The report expected by The David & Lucile Packard Foundation is the interim financial report and the interim narrative report February 8, 2019, the final financial report and the final narrative report February 7, 2020.

Emergency Respond Packard – Papua dan Papua Barat

Based on grant number 2019-69258 dated October 8, 2019 The David & Lucile Packard Foundation provided \$150,000 in funding to support improved forest governance and support indigenous peoples in programming in Papua and West Papua. Payment of the grant was made on October 8, 2019. Reports expected by The David & Lucile Packard Foundation are the interim financial report and the interim narrative report March 31, 2020, the final financial report and the final narrative report November 30, 2020.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. *Climate and Land Use Alliance (CLUA)*

Berdasarkan *grant number* G-1812-55965 tanggal 31 Januari 2020 *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* memberikan bantuan dana sebesar \$150.000 selama periode 1 Februari 2020 – 31 Januari 2021 untuk memajukan pelaksanaan peraturan yang mengakui wilayah adat. Pembayaran dana hibah akan dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020. Laporan yang diharapkan oleh *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* adalah *interim dan final expenditure responsibility, Narrative report serta Financial report* tanggal 28 Februari 2021.

d. *Hivos People Unlimited*

Berdasarkan *contract reference* 1016611 *Hivos People Unlimited* memberikan bantuan dana sebesar EUR 150.164 selama periode 15 Maret 2018 dan 30 April 2020.

Berikut rincian pembayarannya:

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Jumlah(EUR)/ Amount (EUR)</u>
Date of Signing	25.103
15 Oktober 2018	25.103
15 April 2019	25.102
15 Oktober 2019	25.102
15 April 2020	25.102
15 Oktober 2020	25.102
9 April 2021	10.000

Laporan yang diharapkan oleh *Hivos People Unlimited* adalah *semi annual progress reports, annual progress reports dan quartely financial reports*.

e. *Nia Tero Foundation*

Berdasarkan surat perjanjian antara *Nia Tero Foundation* dan *Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)* tanggal 8 November 2019, *Nia Tero Foundation* memberikan bantuan dana sebesar USD100.000 untuk Memperkuat organisasi masyarakat adat (AMAN) untuk memastikan tindakan kolektif dan pengambilan keputusan yang berkesinambungan. Pembayaran dana hibah akan dilakukan 30 hari setelah surat perjanjian ditandatangani. Laporan yang diharapkan oleh *Nia Tero Foundation* adalah *Interim financial and programmatic narrative report covering the period, Final financial and programmatic narrative report covering the period*. Untuk interim jatuh tempo 31 Mei 2020 dan Finalnya tanggal 31 Desember 2020.

14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

c. *Climate and Land Use Alliance (CLUA)*

Based on *grant number* G-1812-55965 dated January 31, 2020, the *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* provided funding of \$150,000 during the period February 1, 2020 – January 31, 2021 to advance the implementation of regulations recognizing customary territories. grant funding will be conducted on February 20, 2020. The reports expected by the *Climate and Land Use Alliance (CLUA)* are *interim and final expenditure responsibility, Narrative report and Financial report* dated February 28, 2021.

d. *Hivos People Unlimited*

Based on the *contract reference* 1016611 *Hivos People Unlimited* provided financial assistance in the amount of EUR 150,164 during the period March 15, 2018 and April 30, 2020.

Here are the payment details:

<u>Jumlah(EUR)/ Amount (EUR)</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
25.103	1 st payment on signing
25.103	2 nd payment on signing, after report submission
25.102	3 rd payment on signing, after report submission
25.102	4 th payment on signing, after report submission
25.102	5 th payment on signing, after report submission
25.102	6 th payment on signing, after report submission
10.000	Final payment, made in line with <i>Hivos General Terms and Conditions</i> 3.7

Reports expected by *Hivos People Unlimited* are *semi annual progress reports, annual progress reports and quartely financial reports*.

e. *Nia Tero Foundation*

Based on a letter of agreement between the *Nia Tero Foundation* and *Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN)* dated November 8, 2019, the *Nia Tero Foundation* provided funding assistance of USD100,000 to strengthen *Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN)* to ensure collective action and sustainable decision-making. Payment of grant funds will be made 30 days after the agreement letter is signed. The reports expected by the *Nia Tero Foundation* are *Interim financial and programmatic narrative report covering the period, Final financial and programmatic narrative report covering the period*. The interim is due May 31, 2020 and the final is December 31, 2020.

14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. *RSF Social Finance* (Tamalpais)

Berdasarkan surat perjanjian No.17165 tanggal 18 November 2019 *RSF Social Finance* (Tamalpais) memberikan bantuan dana sebesar US \$300.000 selama periode 8 November 2019 – 24 Oktober 2020 untuk Memperkuat organisasi masyarakat adat (AMAN) untuk memastikan tindakan kolektif dan pengambilan keputusan yang berkesinambungan dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan mempertahankan hak-hak mereka, dan mendukung pendidikan dan seni. Laporan yang diharapkan oleh *RSF Social Finance* (Tamalpais) adalah laporan tahunan setelah dana hibah diterima dan dan dibelanjakan.

g. *The Tenure Facility*

Berdasarkan surat perjanjian antara *The Tenure Facility* dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 15 November 2018, *The Tenure Facility* memberikan bantuan dana sebesar \$2.000.000 selama periode 15 November 2018 – 31 Maret 2021 untuk meningkatkan implementasi kebijakan reformasi penguasaan lahan dan hutan dan memungkinkan pemerintah dan masyarakat untuk menguji model, strategi, dan pendekatan baru serta hibah tersebut akan digunakan untuk menutupi pengeluaran yang berkontribusi terhadap tujuan ini selama jangka waktu 15 November 2018 hingga 31 Desember 2020. Pembayaran dana hibah akan dilakukan empat kali pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pencairan

Pencairan awal
Pencairan kedua
Pencairan ketiga
Pencairan ke empat

Jumlah

Laporan yang diharapkan oleh *The Tenure Facility* adalah *Semi-annual progress and financial Report (November 15, 2018 – June 30, 2019)*, *Work plan and budget for 2020, annual progress and financial report and project audit report with request for third disbursement (November 15, 2018 – December 31, 2019)*, *Semi-annual progress and financial report (Januari 1, 2020 – June 30, 2020) with request for the fourth disbursement include forecast of expenditures for the remainder of the grant, annual financial report and project audit report (Januari 1, 2020 - December 31, 2020)*.

h. *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit* (GIZ)

Berdasarkan surat perjanjian No.83318506 tanggal 20 Mei 2019 *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) memberikan bantuan dana sebesar Rp1.195.650.000 selama periode 20 Mei 2019 – 31 Maret 2020 untuk pengembangan kapasitas AMAN untuk mencegah korupsi pada korupsi sumber daya alam melalui *platform kursus online*.

14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

f. *RSF Social Finance* (Tamalpais)

Based on the agreement letter No.17165 dated November 18, 2019 *RSF Social Finance* (Tamalpais) provided financial assistance in the amount of US \$300,000 during the period November 8, 2019 - October 24, 2020 to strengthen Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN) to ensure collective action and sustainable decision making and enable them to participate in the decision making process and defend their rights, and support education and the arts. The report expected by *RSF Social Finance* (Tamalpais) is an annual report after the grant funds have been received and spent.

g. *The Tenure Facility*

Based on the agreement letter between *The Tenure Facility* and *Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN)* dated 15 November 2018, *The Tenure Facility* provided funding of \$2,000,000 during the period November 15, 2018 – March 31, 2021 to improve the implementation of land and forest tenure reform policies and allow governments and communities to test new models, strategies and approaches and the grant will be used to cover expenditures contributing to this goal during the period November 15, 2018 to December 31, 2020. The grant payment will be made four times as follows:

USD

500.000
500.000
500.000
500.000

2.000.000

Disbursement schedule

An initial disbursement
A second disbursement
A third disbursement
A fourth disbursement

Amount

Reports expected by the *Tenure Facility* are *Semi-annual progress and financial Report (November 15, 2018 - June 30, 2019)*, *Work plan and budget for 2020, annual progress and financial report and project audit report with request for third disbursement (November 15, 2018 - December 31, 2019)*, *Semi-annual progress and financial report (January 1, 2020 - June 30, 2020) with request for the fourth disbursement including forecasts of expenditures for the remainder of the grant, annual financial reports and projects audit report (January 1, 2020 - December 31, 2020)*.

h. *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit* (GIZ)

Based on the agreement letter No.83318506 dated May 20, 2019 *Deutsche Gesellschaft Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) provided financial assistance in the amount of Rp1,195,650,000 during the period of May 20, 2019 - March 31, 2020 for the development of AMAN's capacity to prevent corruption in natural resource corruption through platform courses on line.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)*
- Berdasarkan surat perjanjian No. INS-19/0013 tanggal 10 September 2019 *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* memberikan bantuan dana sebesar NOK14.000.000 untuk periode 2019 dan 2020.
- Laporan dan dokumentasi yang diperlukan *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* atas proyek tersebut antara lain:
- Laporan *progress* yang mencakup periode dari Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei 2020.
 - Laporan keuangan yang mencakup periode dari Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei 2020.
 - Laporan yang diaudit yang mencakup laporan keuangan tahunan Proyek harus diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
 - Rencana implementasi dan anggaran yang diperbarui mencakup periode Januari hingga Desember akan diserahkan kepada Norad paling lambat 10 Januari 2020.
 - Jika penerima hibah telah membuat laporan tahunan dan laporan audit organisasi, itu akan diserahkan kepada Norad paling lambat 1 Mei setiap tahun.
 - Laporan final harus diserahkan kepada Norad selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir periode.
- j. RRI - International CBM workshop

Berdasarkan surat perjanjian antara RRI - International CBM workshop dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 27 Agustus 2019, RRI - International CBM workshop memberikan bantuan dana sebesar US \$7.500 selama periode 25 Agustus 2019 – 31 Oktober 2019 untuk proyek Community-based monitoring of corporate and investor : Strategy and coordination workshop to scale up impact, under the rights and resources initiative (RRI).

Pada tanggal 26 Desember 2019, RRI - International CBM workshop dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) melakukan perubahan perjanjian yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Agustus 2019, dimana Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) mendapat tambahan anggaran dana dari RRI - International CBM workshop sebesar US \$6.500. Sehingga total dana yang diterima oleh Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) sebesar US \$14.000 dan proyek ini akan berakhir pada 31 Januari 2020.

**ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i. *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)*
- Based on the agreement letter No. INS-19/0013 dated September 10, 2019 *The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* provided financial assistance amounting to NOK14,000,000 for the 2019 and 2020 periods.
- Reports and documentation required by the *Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)* for the project include:
- A progress report covering the period from January to December shall be submitted to Norad by May 1, 2020.
 - A financial report covering the period from January to December shall be submitted to Norad by May 1, 2020.
 - An audited report covering the annual financial statements of the Project shall be submitted to Norad by May 1 each year.
 - An updated implementation plan and budget covering the period from January to December shall be submitted to Norad by January 10, 2020.
 - If the Grant recipient produces an annual report and audit report of the whole organisation, it shall be submitted to Norad by May 1 each year.
 - The final report shall be submitted to Norad no later than six month after the end of the period.
- j. RRI - International CBM workshop

Based on a letter of agreement between the RRI - International CBM workshop and Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN) on August 27, 2019, the Tenure Facility provided funding of USD \$7,500 during the period August 25, 2019 – October 31, 2019 to project Community-based monitoring of corporate and investor: Strategy and coordination workshop to scale up impact, under the rights and resources initiative (RRI).

On December 26, 2019, RRI -International CBM workshop and Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN) modified the agreement that was signed on August 27, 2019, where Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN) received additional funding from the RRI - International CBM workshop in the amount of US \$6,500. After all, the total funds received by the Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN) are US \$14,000 and this project will end on January 31, 2020.

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)*

Berdasarkan surat perjanjian antara *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)* dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) tanggal 24 Februari 2020, *IFAD* memberikan bantuan dana sebesar \$244.100 untuk periode 2020 dan 2021 untuk proyek "*Renewable Energy Solutions For Village Electrification – Transferring Indigenous Energy Knowledge From Malaysia To Indonesia (RESOLVE)*".

Dana tahap pertama *IFAD* telah mencairkan dana sebesar \$74.800 dengan kurs pada saat pencairan sebesar Rp14.150/1 USD pada tanggal 10 Juli 2020. Sedangkan dana untuk tahap kedua dan selanjutnya akan dicairkan setelah mendapatkan laporan dari AMAN atas proyek yang dijalankan.

15. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Realisasi uang muka kegiatan

Selama tahun 2020 PB AMAN telah mendistribusikan dana untuk setiap kegiatan yang dicatat sebagai uang muka sebesar Rp18.680.411.750. Dari jumlah uang muka tersebut realisasi pertanggungjawabannya mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp12.080.805.228 atau 64,67% dari total uang muka. Realisasi uang muka tersebut diantaranya, sebagai berikut: (catatan 4)

Uang muka	Jumlah uang muka/ <i>The amount of down payment</i>	Realisasi 2021/ <i>realized 2021</i>	Persentase/ <i>percentage</i>
The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)	5.461.105.186	5.455.450.186	100,00%
The Tenure Facility	4.416.853.694	4.416.853.694	100,00%
Ford Foundation	2.240.980.334	331.900.000	14,81%
Emergency Response	1.822.285.145	312.690.000	17,16%
Tamalpais	1.499.452.414	525.277.848	35,03%
Climate and Land Use Alliance (CLUA)	1.493.377.887	510.000.000	34,15%
Lembaga	822.618.540	84.881.850	10,32%
Packard	792.710.400	312.723.500	28,19%
The International Fund for Agricultural (IFAD)	95.683.000	95.683.000	100,00%
Nia Tero Foundation	35.345.150	35.345.150	100,00%
Total	18.680.411.750	12.080.805.228	64,67%

b. Dampak pandemi covid-19

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada periode pelaporan telah berdampak negatif terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, risiko volatilitas nilai kurs rupiah terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis secara signifikan.

14. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

k. *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)*

Based on a letter of agreement between *The International Fund for Agricultural Development (IFAD)* and *Indigenous Peoples' Alliance of the Archipelago (AMAN)* dated February 24, 2020, *IFAD* provided funding assistance of \$244,100 for the period 2020 and 2021 for the project of "*Renewable Energy Solutions For Village Electrification – Transferring Indigenous Energy Knowledge From Malaysia To Indonesia (RESOLVE)*".

IFAD's first phase of funds has disbursed \$74,800 at the exchange rate at the time of disbursement of Rp14,150/1 USD on July 10, 2020. Meanwhile, the funds for the second and subsequent phases will be disbursed after receiving a report from AMAN on the project being carried out.

15. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Realization of down payment activities

During 2020 PB AMAN has distributed funds for each activity which is recorded as a down payment of Rp18,680,411,750. From the amount of the down payment, the realization of the liability from January 1, 2021 to December 31, 2021, amounted to Rp12,080,805,228 or 64.67% of the total down payment. The realization of these advances, among others, are as follows: (note 4)

Realisasi 2021/ <i>realized 2021</i>	Persentase/ <i>percentage</i>	Advance
5.455.450.186	100,00%	<i>The Norwegian Agency for Development Cooperation (NICFI)</i>
4.416.853.694	100,00%	<i>The Tenure Facility</i>
331.900.000	14,81%	<i>Ford Foundation</i>
312.690.000	17,16%	<i>Emergency Response</i>
525.277.848	35,03%	<i>Tamalpais</i>
510.000.000	34,15%	<i>Climate and Land Use Alliance (CLUA)</i>
84.881.850	10,32%	<i>Institution</i>
312.723.500	28,19%	<i>Packard</i>
95.683.000	100,00%	<i>The International Fund for Agricultural (IFAD)</i>
35.345.150	100,00%	<i>Nia Tero Foundation</i>
12.080.805.228	64,67%	Total

b. Impact pandemic covid-19

The Covid-19 pandemic that occurred during the reporting period that had a negative impact on the global and Indonesian economy included a decline in economic growth, a decline in the capital market, an increase in credit risk, the risk of volatility in the rupiah exchange rate against foreign currencies and significant disruptions of business operations.

15. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

b. Dampak pandemi covid-19 (lanjutan)

Seperti diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah penyebaran pandemi Covid-19 pada tahun berjalan sehingga telah mempengaruhi terbatasnya kegiatan operasional AMAN yang menyebabkan tidak optimalnya hasil kinerja AMAN tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan terlampir, AMAN telah mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk melindungi keberlanjutan kegiatan bisnis AMAN dari dampak pandemi Covid-19 tersebut. AMAN juga mendukung efektivitas kebijakan pemulihan ekonomi dan sosial yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan disajikan dalam laporan keuangan AMAN di periode-periode berikutnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

16. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Persekutuan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2022.

15. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

b. *Impact pandemic covid-19 (continued)*

As it is known that there has been an increase in the number of spread of the Covid-19 pandemic in the current year so that it has affected the limited operational activities of AMAN which caused AMAN's performance results to be not optimal for the current year.

As of the date of completion of the attached financial statements, AMAN has taken all necessary actions to protect the sustainability of AMAN's business activities from the impact of the Covid-19 pandemic. AMAN also supports the effectiveness of the economic and social recovery policies issued by the Government of the Republic of Indonesia. A further significant impact of this pandemic, if any, will be presented in AMAN's financial statements in the following periods in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK).

16. APPROVAL FINANCIAL STATEMENTS

The Partnership's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 17, 2022.